

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BATAM**

---

**Sartika Tampubolon, Argo Putra Prima**  
**Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)**

*Abstract*

*The purpose of this study was conducted to determine the results of the Capital Adequacy Ratio, Operational Costs operating income, and Loan to Deposit ratio of profitability measured by Return on Assets (ROA) in Rural Banks (BPR). In this study using three (3) independent variables and one (1) dependent variable. This study uses secondary data in the form of financial statements at the Rural Credit Bank (BPR) registered at the Financial Services Authority. The study population was taken from BPR. The sampling method used is the Purposive sampling method with several criteria that have been produced to be suitable as samples. There are 6 BPR using 30 samples from BPR. Multiple linear analysis is used to determine the effect partially. Hypothetical test is done by Simultaneous test and Partial regression test. The results of this study indicate that partially the independent variable Operational Cost Operating Income has a significant effect on profitability on BPR in Batam. While the CAR and LDR variables have no significant effect on Return on Assets. Simultaneous test results show that all independent variables CAR, BOPO and LDR have an influence on the dependent variable (ROA) Return on Assets on BPR in the city of Batam.*

**Keyword:** *Return on Asset, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Rasio*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari Rasio Kecukupan Modal, Pendapatan Operasional Biaya Operasional, dan rasio rentabilitas terhadap Loan to Deposit diukur dengan Return on Asset (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dalam penelitian ini menggunakan tiga (3) variabel independen dan satu (1) variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan di BPR yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Populasi penelitian diambil dari BPR. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah dihasilkan agar sesuai sebagai sampel. Ada 6 BPR menggunakan 30 sampel dari BPR. Analisis linear berganda digunakan untuk menentukan efek secara parsial. Uji hipotesis dilakukan dengan uji simultan dan uji regresi parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BPR di Batam. Sedangkan variabel CAR dan LDR tidak berpengaruh

signifikan terhadap Return on Asset. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen CAR, BOPO dan LDR memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (ROA) Return on Asset pada BPR di kota Batam.

**Kata kunci:** Pengembalian Aset, Rasio Kecukupan Modal, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Rasio Loan to Deposit

## I. PENDAHULUAN

**D**i dalam dunia perekonomian seperti saat ini peran perbankan memainkan peran penting khususnya mengenai keuangan. Perekonomian keseluruhan mendapat keuntungan dari keberadaan perbankan. Keuntungan untuk ekonomi dalam bentuk sumber pendaan yang efektif dan efisien. Bank berfungsi sebagai intermediasi distribusi uang dari public yang memiliki uang berlebih dan disalurkan kembali kepada masyarakat yang menginginkan. melalui proses pembiayaan dalam dunia usaha dan bisnis lainnya. Bank sebagai unsur modal bagi kegiatan usaha di haruskan memiliki kiat-kiat yang aktif agar dapat meningkatkan kontinuitas usaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Fungsi Perbankan yang disebut sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi utama untuk menyimpan uang dari rakyat untuk di salurkan kembali kepada masyarakat, Bank sebagai perantara memiliki peran untuk menyalurkan Dana kepada masyarakat untuk di

dirotasi sebagai salah satu sumber. Selain mengumpulkan dan dari masyarakat, Bank juga menyediakan dana untuk mempromosikan lalu lintas keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di negara yang menjadi bagian dari sistem sebagai strategi untuk mendukung pembangunan ekonomi. Bank adalah salah satu bisnis kepercayaan, kinerja bank adalah salah satu hal paling penting untuk melihat apakah kinerja bank baik dan benar. Bank juga harus menunjukkan kredibilitasnya dengan membangkitkan minat dan kepercayaan publik untuk menyalurkan dana dan transaksi.

Bank Desa yang sering disebut dengan istilah BPR salah satu lembaga keuangan yang meminta deposito dalam bentuk deposito dan dibayarkan dalam bentuk kegiatan BPR. Bank Perkreditan Rakyat lebih fokus pada komunitas kecil dan menengah. Sejarah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dimulai dengan periode kolonial Belanda pada abad ke-19 dengan berdirinya Bank Desa, Bank Petani, dan Bank Komersial. Tujuan utamanya adalah un-

tuk membantu masyarakat kecil seperti petani dan pekerja mendapatkan dana pinjaman yang dapat digunakan untuk memulai bisnis untuk meningkatkan kualitas hidup. Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di tengah-tengah masyarakat kecil dan menengah dapat berguna bagi masyarakat yang membutuhkan uang untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Ada beberapa jenis kredit yang dimiliki BPR yang umumnya dianjurkan kepada pelanggan antara lain: Modal bisnis, investasi, multiguna, kepemilikan, kendaraan, dan kepemilikan rumah. Tujuan utama Bank Operasional adalah untuk mencapai profitabilitas maksimum. BPR sebagai Bank Kredit Rakyat yang ditujukan untuk komunitas kecil dan menengah juga memiliki tujuan utama untuk mencapai profitabilitas maksimum. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan dari hasil operasinya. Profitabilitas adalah salah satu indikator yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas tinggi akan menghasilkan minat dan kepercayaan publik untuk menghemat uang dengan bank. *Return on Asset* (ROA) merupakan profitabilitas yang di pakai untuk mengukur tingkat laba yang di dapat oleh perusahaan Perbankan. Selain pengambilan *Asset* ada beberapa rasio keuangan diguna-

kan dalam mengukur kinerja suatu Bank. Rasio keuangan tersebut antara lain *Capital Adequacy*, BOPO, *Loan Deposit to Ratio*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio, BOPO dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas pada bank Perkreditan Rakyat

*Capital Adequacy Rasio* yang di definisikan sebagai kecukupan modal Bank yang mendanai kebutuhan pengembangan bisnis dan menanggung risiko kerugian karena kegiatan yang dilakukan untuk mendanai pembiayaan operasional. Ratio kecukupan modal (CAR) adalah indikator yang mengukur bank untuk meangani kerugian bank karena aset berisiko (Suryani 2016). Kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan modal yang cukup yang dimiliki bank maka bank akan mampu membiayai aktivitas operasionalnya yang dapat meningkatkan laba dan menjaga likuiditasnya

Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasi dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank untuk beroperasi. Mengingat bahwa kegiatan utama bank adalah mengumpulkan dan mendistribusikan dana ke perantara, yaitu masyarakat,

biaya operasi dan pendapatan operasional bank diatur oleh biaya bunga dan suku bunga. Ketika biaya operasional meningkat, laba sebelum pajak berkurang, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas (Ariyanti and Saryadi 2016)

*Loan to Deposit Ratio* menunjukkan total pinjaman yang diberikan Bank untuk debiturnya dengan modal yang sudah dari DPK yang disediakan dan dibiayai oleh pinjaman. Ratio ini juga dipakai untuk dalam mengukur kemampuan perbankan untuk membayar uang dengan mendapatkan kredit dari pinjaman pihak ketiga. Semakin tinggi nilai *Deposit Loans to Ratio* bank melalui dana yang dihimpun dari masyarakat akan meningkatkan profit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) jika penyaluran dana pihak ketiga Bank dilakukan dengan efektif dan akan menjadi sumber pendapatan yang dapat meningkatkan profit bagi Bank Perkreditan Rakyat. Dan sebaliknya jika penyaluran BPR tidak mampu memberikan pinjaman dana pinjaman dari jumlah dana yang terhimpun dari pinjaman debitur akan mengakibatkan kerugian, karena Bank Perkreditan Rakyat tidak dapat menyalurkan dana kredit secara efektif dan akan mengakibatkan penurunan profit pada Bank

Perkreditan Rakyat (BPR) (Agustini, Wiagustini, and Purbawangsa 2017).

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Pengertian Bank**

Perbankan disebut sebagai lembaga keuangan yang memiliki kegiatan untuk mengumpulkan kelebihan dana dari masyarakat dan mengembalikan dana kepada mereka yang membutuhkan. Hukum Indonesia No. Pada 10 Oktober 1998 (Pasal 1, ayat 2) di bank, dikatakan bahwa itu adalah bisnis yang mengumpulkan uang dari public dalam bentuk deposito dan mendistribusikannya sebagai pinjaman untuk meningkatkan kehidupan banyak orang.- menyatakan aktivitas utama perbankan adalah untuk mengumpulkan dana dari publik dan mengembalikannya kepada public dan untuk menyediakan layanan perbankan lainnya. Bank adalah lembaga keuangan yang terutama berkaitan dengan pengumpulan uang dari rakyat dan mengembalikannya kepada rakyat dalam bentuk pinjaman dan menyediakan pembayaran dan layanan penyediaan uang. BPR adalah Bank yang hanya menerima simpanan dalam deposit berjangka dan tabungan di bank lain yang terdapat di undang – undang No 7 Tahun 1992 BPR adalah lembaga keuangan resmi yang diatur dalam UU

No. Banking Act 7 tahun 1992 dan diamandemen dengan Act No. 10 tahun 1998.

Bank Perkreditan Rakyat yang dikenal sebagai lembaga keuangan yang melayani golongan pengusaha kecil micro, juga di tuju-kan kepada masyarakat kecil menengah berpe-ran aktif dalam pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Kegiatan me-ngumpulkan uang dari komunitas, dalam diar-tikan bahwa bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi kounitas. Ini bertu-juan untuk mengamankan uang untuk investa-si dan memfasilitasi transaksi pembayaran dengan harapan mereka akan mendapat man-faat dari hasil tabungan. Untuk mencapai tujuan di atas, bank menyediakan fungsi yang disebut setoran untuk mengamankan uang dan melakukan transaksi.

Fungsi utama Bank umumnya yaitu mengumpulkan unag dari komunitas dan me-ngembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit. Sasaran utama Bank dalam aktivitas bisnis adalah untuk mendapat-kan manfaat dari penyediaan layanan dalam bentuk kepercayaan publik. Sebagai bank, Perkreditan Rakyat Bank harus berkinerja baik sebagai bank yang mengumpulkan uang dari publik untuk tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Kepercayaan

publik pada Bank Dunia adalah indikator yang baik untuk kinerja bank yang baik. Kepercayaan publik pada bank adalah kesetiaan, yang merupakan faktor penting dalam meningkat-kan manajer dan bank pihak ketiga. Tanpa ke-percayaan masyarakat terhadap bank, kegiatan bank tidak dapat dilakukan dengan benar. Analisis laporan keuangan perusahaan adalah salah satu evaluasi investor dan pengguna la-poran keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank. Profitabilitas adalah alat pe-ngukuran yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan kinerja perusahaan, dan tingkat profitabilitas menggambarkan posisi laba perusahaan, yang dapat mempengaruhi kebijakan investor tentang investasi (Totok budisusanto 2011).

## **2.2 Return on Asset**

*Return On Asset* adalah alat yang menentukan tingkat efisiensi perusahaan keti-ka menggunakan aset untuk menghasilkan la-ba atau pengembalian. Semakin tinggi tingkat asset bank. Tingkat bunga yang meningkat menandakan semakin baik posisi bank untuk pengguna aset. Berdasarkan komentar ini, untuk mengukur kinerja bank mendapatkan keuntungan yang relatif terhadap total asset dengan memakai ROA. Total laba bersih yang dihasilkan dari tingkat aktivitasnya menunjuk-

kan kemampuan suatu aset untuk menghasilkan uang.

Return on Asset (ROA) (Prasetyo and Darmayanti 2015) Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa ROA mengukur laba bersih dan persentase total aset yang dimiliki untuk melakukan seluruh kegiatan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak karena kegiatan utama perusahaan. ROA mengidentifikasi kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan pendapatan ROA. *Return On Asset* adalah alat yang menentukan tingkat efisiensi perusahaan ketika menggunakan aset untuk menghasilkan laba atau pengembalian. Semakin tinggi tingkat aset bank. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 2.3 Capital Adequacy Ratio

*Capital Adequacy Ratio* yang mewakili modal bank. Semakin tinggi CAR, semakin baik kinerja keuangan. Seiring CAR naik, jumlah uang yang dihabiskan oleh perusahaan meningkat, dan peningkatan pendapatan juga meningkatkan penjualan. sehingga keuntungan meningkat dan profitabilitas meningkat. Ini menunjukkan bahwa CAR memiliki dampak positif pada profitabilitas. CAR dapat

diukur dengan jumlah modal milik bank. Modal yang dipegang oleh bank digunakan untuk risiko kehilangan aset produksi. Untuk menghitung rumus CAR sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

### 2.4 Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bisnis utama bank, terutama dalam pemberian pinjaman, di mana pinjaman merupakan pendapatan tertinggi bank. Rasio BOPO (Biaya Operasional Biaya Operasional) menunjukkan efisiensi bisnis utama bank, terutama dalam pelaksanaan kredit. Secara historis, pendapatan bank-bank Indonesia masih didominasi oleh pendapatan bunga dari pinjaman mereka. Semakin kecil BOPO, semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Bank yang sehat memiliki rasio BOPO kurang dari 1, sementara bank yang kurang sehat memiliki rasio BOPO lebih dari 1. Biaya pendapatan yang lebih tinggi membuat bank kurang efisien dan kurang menguntungkan. BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut sehingga dapat membuat pengeluaran beban biaya

menjadi lebih efisien (Ariyanti and Saryadi 2016). Rumus untuk menghitung BOPO sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### 2.5 Loan to Deposit Ratio

Rasio pinjaman terhadap simpanan menunjukkan tingkat likuiditas kemampuan bank bertindak sebagai perantara dalam penyaluran dana DPK . dana pihak ketiga disebut sebagai rasio pinjaman memiliki dampak positif pada perubahan laba. Jika rasio ini tinggi, perubahan hasilnya tinggi dan sebaliknya. Ini dapat diartikan sebagai makna bahwa bank adalah uang kosong dengan rasio rendah atau belokan berlebihan (Fajari and Sunarto 2017) Manajemen likuiditas adalah masalah yang cukup kompleks di perbankan. Karena dana yang dikelola bank adalah dari dana yang bisa ditarik kapan saja dana publik jangka pendek. Rasio likuiditas adalah rasio pinjaman terhadap simpanan sebagai Indikator keuangan utama. Rasio pinjaman terhadap setoran adalah kekuatan bank untuk menyelesaikan komitmen yang harus segera dibayarkan. Rumus menghitung Loan to Deposit Ratio:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah proses penemuan tentang masalah yang dikembangkan dan terbukti benar melalui proses berdasarkan waktu, energi, material, dan semangat. Penelitian juga dilakukan atas dasar masalah yang dapat memperluas pengetahuan. Rencana penelitian adalah rencana kerja terstruktur tentang hubungan antara objek yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan penelitian kuantitatif.

Populasi penelitian ini untuk mengukur kesanggupan Bank dalam menghasilkan keuntungan Bank Perkreditan Rakyat Sebanyak 27 Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode Tahun 2014-2018. Peneliti mengambil objek penelitian di Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018 dengan 6 BPR yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan jumlah sampel yang digunakan terdiri dari 30 sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Pengambilan Sample ini menggunakan tehnik *Purvosive Random Sampling*. Tehnik Random Random sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan

kriteria tertentu berdasarkan kelompok terpilih yang ada dalam sampel. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada data yang berkaitan dengan sampel, sesuai dengan judul yang diteliti.

### **Tehnik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam studi yang dilakukan atau untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan menggunakan dokumen. Dokumentasi, terutama pengumpulan data atau memo, tergantung pada persyaratan penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan berupa Data Sekunder dari laporan keuangan BPR yang sudah di publis di

Otoritas Jasa Keuangan periode Tahun 2014-2018

#### 2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

#### 3 Pengumpulan data penelitian ini menggunakan sistem dokumen untuk menyusun laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan dalam Layanan Keuangan

### **IV. HASIL PENELITIAN**

Objek penelitian ini dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018 dengan empat BPR yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 20 sampel.

### **Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1** Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	30	1,14	9,26	3,3613	2,44766
BOPO	30	5,02	79,92	57,3160	15,64513
LDR	30	74,59	172,11	102,1067	23,25077
ROA	30	1,22	3,90	2,7677	,74225
Valid N (listwise)	30				

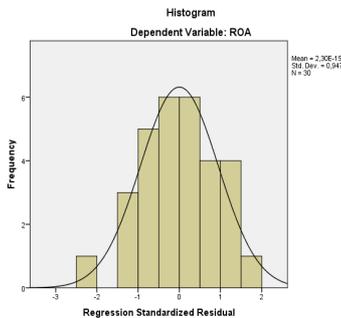
**Sumber:** Hasil Pengelohan data SPSS 20

Dilihat pada tabel 4.1 bahwa *Std. Deviation Capital Adequacy Ratio* yakni 2,90942 dengan nilai Minimum 1,14 dan Maximum 9,26 serta Mean 3,3613. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* 15,645 13 dengan nilai Minimum 5,02 dan Maximum 79,92 serta Mean 57,3160. *Data Loan to Deposit Ratio Std. Deviation* 23,25077 dengan nilai Minimum 74,59 dan Maximum 172,11 serta Mean 102,1067. Sedangkan Profitabilitas memiliki *Std. Deviation* 0,742257 dengan nilai Minimum 1,22 dan Maximum 3,90 serta Mean 2,7677.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

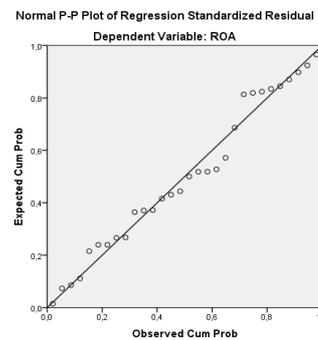
Berdistribusi normal atau tiaknya peneliti menggunakan uji normal, yaitu dapat dilihat melalui *Probability plot*, *histogram graph*. Selain itu, uji ini digunakan untuk me-ngukur interval, data berskala ordinal ataupun rasio.



Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 20

Gambar 1 hasil normalitas dengan Histogram

Gambar 4.1 diatas menunjukkan kurva yang menyerupai Lonceng. Maka disimpulkan bahwa model tersebut memiliki data berdistribusi normal.



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 20

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas dengan Probability Plot

Diliat pada Gambar 4.2 jika data mengikuti arah garis diagonal, maka model mengikuti asumsi norma

**Tabel 2** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,41948195
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,104
	Negative	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		,693
Asymp. Sig. (2-tailed)		,724
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 20

Pada hasil test normalitas dengan kolmogorov-smirnov diatas, maka peneliti menyimpulkan data berdistribusi normal. Pada tabel 4.2 dapat di perhatikan dari nilai Kolmogorov-smirnov menggambarkan tingkat signifikan  $0,724 > 0,05$  sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

Penelitian dapat memperlihatkan hasil test multikolenearitas pada tabel berikut:

**Tabel 3** Hasil Uji Multikolineratis

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	,715	1,399
	BOPO	,741	1,349
	LDR	,888	1,126

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 20

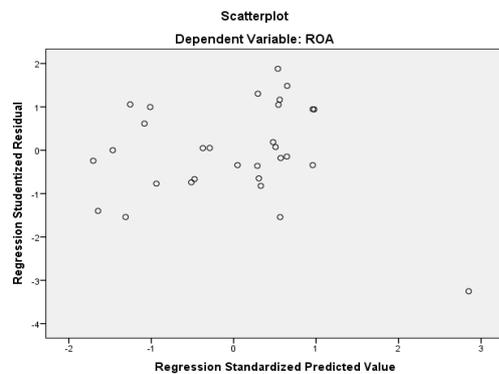
Tabel 4.3 menghasilkan nilai VIF masing-masing variabel *Capital Adequacy Ratio*  $1,399 < 10,00$ . Biaya Operasional Beban Operasional  $1,349 < 10,00$  serta *Loan to Deposit Ratio*  $1,126 < 10,00$ . Sementara nilai toleransi berdasarkan tabel  $> 0,01$  masing-masing variabel *Capital Adequcy Ratio*  $0,715$  ( $0,715 > 0,01$ ), Beban Operasional Pendapatan Operasional  $0,741$  ( $0,741 > 0,01$ ) serta *Loan to Depo-sit Ratio*  $0,888$  ( $0,888 > 0,01$ ). Dengan itu, dapat disimpulkan berdasarkan output uji

Multikolinearitas menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji hiterokedastisitas ini akan menunjukkan apakah variasi residual absolut sama atau tidak pada suatu pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode yang bisa menunjuk-kan gejala heterokedastisitas yaitu dengan output uji *Scatterplot* dan melihat uji *Park Glayser*. Data disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas apabila nilia signifi-kan *coefficients* dari  $0,05$ .

**Gambar Scatterplot**



Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dari gambar 4.3 hasil dari uji scatterplot menunjukkan tidak adanya masalah heterokedastisitas, hal ini dikarenakan bahwa titik pada gambar menyebar secara merata pada bagian atas dan bawah sumbu Y. Untuk meyakinkan

apakah terjadi gejala heterokedastisitas atau tidak, dibawah ini peneliti akan mencantumkan

kan dari Uji Park Gleyser.

**Tabel 4** Uji Heterokedastisitas dengan Park Glejeser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
13	(Constant)	,5,115	,459		11,133	,000
	CAR	-,062	,040	-,205	-1,567	,129
	BOPO	-,033	,006	-,705	-5,476	,000
	LDR	,002	,004	-,068	-,577	,569

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Tabel 4.4 diatas, menghasilkan bahwa Capital Adequacy Ratio pada kolom signifikan bernilai 0,129, untuk BOPO bernilai 0,000 dan Loan to Deposit Ratio bernilai 0,569. Dengan mengambil nilai signifikan > 0,05 maka peneliti menyimpulkan tidak adanya masalah heterokedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,825 <sup>a</sup>	,681	,644	,44302	1,952

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, CAR  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, durbin watson yang dihasilkan sebesar 1,952 Pada hasil keputusan uji autokorelasi  $dl \leq d \leq du$  yang berbunyi bahwa tidak ada mengalami gejala autokorelasi positif. Dengan demikian, penulis membandingkan nilai tabel sebagai berikut  $1,2138 \leq 1,952 \leq 1,6498$ . Tabel diatas

tersebut, disimpulkan tidak terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 6** Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,115	,459		11,133	,000
	CAR	-,062	,040	-,205	-1,567	,129
	BOPO	-,033	,006	-,705	-5,476	,000
	LDR	-,002	,004	-,068	-,577	,569

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, peneliti merumuskan seperti di bawah ini:

$$Y = 5,115 + -0,062X_1 + -0,033X_2 + -0,002X_3 + 0,459$$

1. Nilai konstan sebesar 5,115 artinya apabila variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ), *BOPO* ( $X_2$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_3$ ) memiliki nilai 0 (nul) maka nilai Profitabilitas *Accuruals* 5,115

2. ( $X_1$ ) Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar -0,062. *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang negatif terhadap Profitabilitas. Apabila *Capital Adequacy Ratio* naik sebesar 1% (1 satuan), maka nilai Profitabilitas akan turun sebesar 0,062.
3. ( $X_2$ ) Koefisien regresi Biaya Operasioal Pendapatan Operasional sebesar -0,033. Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Apabila Biaya Operasional Pendapatan Operasional naik sebesar 1%
- (1satuan), maka nilai profitabilitas akan turun sebesar 0,033
4. ( $X_3$ ) Koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* sebesar -0,002. *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Apabila *Loan to Deposit Ratio* naik sebesar 1% (satuan), maka nilai profitabilitas akan turun sebesar 0,002.

**Pengujian Hipotetis**

**Uji Parsial (Uji T)**

Penelitian ini akan mencantumkan hasil dari Uji T, data yang telah di kelola akan diambil hasil dari tabel dibawah ini:

**Tabel 7 Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,717	,621		11,133	,000
	CAR	-,174	,052	-,205	-1,567	,129
	BOPO	-,087	,068	-,705	-5,476	,000
	LDR	-,012	,005	-,068	-,577	,569

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diperhatikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* menghasilkan nilai  $T_{hitung} -1,567 < t$  1,70562 (nilai t tabel menggunakan dua sisi dengan  $df$  30- 3 – 1=26) seperti nilai signifikan diketahui sebesar  $0,004 < 0,05$ . Dari hasil diatas, dapat disimpulkan  $H_0$  di diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang dimaksud *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Return on Asset. Se-

hingga  $H_1$  : *Capital Adequcy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperhatikan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional menghasilkan nilai t hitung - 5,476 (dengan menggunakan dua sisi dengan  $df$  30-3-1 = 26) dan seperti nilai signifikan

diketahui sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil diatas, dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang dimaksud Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga  $H_2$  Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset Pada Bank Perkreditan Rakyat terdapat di Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan diatas, dapat diperhatikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* menghasilkan t hitung  $-577$  (menggunakan dua sisi dengan df  $30-3-1 = 26$ ) dan seperti yang diketahui nilai signifikan sebesar  $0,569 > 0,05$ . Dari hasil diatas, disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang dimaksud *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Sehingga  $H_3$ : *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 8 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	10,874	3	18,468	18,468	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,103	26	,196		
	Total	15,977	29			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, CAR						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Tabel 4.8 Pengujian pada *Capital Adequacy Ratio*, Biaya operasional pendapatan operasional, *Loan to Deposit Ratio* menghasilkan  $F_{hitung} = 18,468$ . Jadi nilai  $F_{hitung} 18,468 > F_{table} 2,98$  (yang di peroleh dari rumus dan dua sisi dengan df  $30-3-1 = 26$ ) dan diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan pada *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Oerasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Jadi *Capital Adequacy Ratio*, Biaya operasi pendapatan operasi dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Perkrditan Rakyat yang ter publish di Otoritas Jasa Keuangan.

**Uji Koefesien Determinaasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 9 Hasil Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,825 <sup>a</sup>	,681	,644	,44302	1,952
a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO, LDR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa R<sup>2</sup> sebesar 0,644 atau 64,4%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat di hubungkan dengan *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional

dan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 64,4% sedangkan selisihnya 35,6% yang di pengaruhi oleh faktor yang di luar penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil dari uji t pada *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas di simpulkan bahwa  $H_a$  ditolak. Yang dimaksud bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, maka  $H_1$  ditolak. Diketahui nilai signifikan pada uji  $T_{hitung}$  terhadap *Capital Adequacy Ratio* dengan nilai  $0,129 > 0,05$  menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai signifikan yang seharusnya. Hasil penelitian ini di dukung oleh (Purnamasari, Nuraina, and Astuti 2017) dengan nilai tingkat signifikan sebesar  $0,201 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

*Capital Adequacy Ratio* belum tentu menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk mendapatkan laba yang tinggi. Meskipun *Capital Adequacy Ratio* yang dimiliki bank tinggi jika bank tidak menggunakan modalnya secara efektif untuk memperoleh laba dan kepercayaan masyarakat masih rendah maka. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dalam penelitian disimpulkan bahwa

*Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam.

### **Biaya Operasional Pendapatan Operasional Loan Terhadap Return On Asset**

Hasil dari Uji t pada Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang dimaksud dengan bahwa *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang berarti  $H_2$  diterima. Hasil tersebut dibuktikan berdsasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,000 < 0,05$  lebih kecil dari nilai signifikan yang seharusnya. Penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian (Rahmat, Muhammad Arfan 2015) yang memperoleh bahwa secara parsial BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisiensi regresi BOPO yang negatif menunjukkan semakin kecil BOPO maka semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitasnya dalam meningkatkan Profitabilitas, BOPO yang kecil menunjukkan bahwa biaya operasional bank lebih kecil dari pendapatan operasionalnya, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen bank sangat efisien dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Biaya Operasional Bank

berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat.

### **Pengaruh *Loan To Deposit Rasio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil Uji t disimpulkan bahwa rasio *Loan to Deposit Rasio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*. Yang dimaksud dengan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset, dan  $H_3$  ditolak. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $0,569 > 0,05$ . Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin tidak riskan kondisi likuiditas bank, dan sebaliknya semakin rendah *Loan to Deposit ratio* bank kurang efektivitas bank dalam melakukan kegiatan operasinya dalam menyalurkan pinjaman dana kredit kepada masyarakat. Jika bank tidak dapat menyalurkan dana pihak ketiganya dengan baik Loan to deposit ratio bank akan menurun dan mengakibatkan tingkat profitabilitas yang rendah yang di peroleh bank. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Susanto, Heri & Kholis 2016) berdasarkan uji parsial didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,610 > 0,005$  dan diperoleh nilai regresi berganda sebesar 0,004, dengan nilai tersebut disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

*Loan to Deposit Rasio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam.

### **Pengaruh *Capital Adequacy Rasio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *Loan to Deposit Rasio* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil Uji f pada *Capital Adequacy Rasio*, Biaya Operasional pendapatan operasional dan *Loan to Deposit Rasio* terhadap *Return on Asset* menyimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Yang dimaksud dengan bahwa *Capital Adequacy Rasio*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, dan *Loan to Deposit Rasio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* maka  $H_4$  diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

### **V. KESIMPULAN**

Analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa:

1. *Capital Adequacy Rasio* dengan nilai 0,129 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. *Capital Adequacy Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. BOPO dengan (uji  $t_{hitung}$ ) nilai 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05. Biaya operasional pendapatan operasional

berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*

3. Loan to Deposit Ratio (uji  $t_{hitung}$ ) nilai 0,569 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
4. Secara simultan *Capital Adequacy Rasio*, Biaya operasional pendapatan operasional dan *Loan to Deposit Rasio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*.
5. Dari hasil analisis regresi uji  $R^2$  dapat diketahui nilai Adjuster R Square sebesar 64,4 %. Yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Rasio* Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai regresi sebesar 64,4 persen. Maka variabel terikat *Return on Asset* dapat dipengaruhi oleh variabel bebas *Capital Adequacy Ratio*, Biaya operasional pendapatan operasional dan *Loan to Deposit Ratio* dengan nilai sebesar 64,4 % dan selisihnya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh faktor di luar dari penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Luh Putu Budi, Ni Luh Putu Wiagustini, and Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2017. "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas: Likuiditas Sebagai Pemedias Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6(6):2161–92.
- Ariyanti, Ulfi and Saryadi. 2016. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( CAR ), Non Performing Loan ( NPL ), Loan to Deposit Ratio ( LDR ) Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank ( Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 )." 1–12.
- Fajari, Slamet and Sunarto. 2017. "Pengaruh Car, Ldr, Npl, Bopo Terhadap Profitabilitas Bank ( Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015 )." *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3* 3(Sendi\_U 3):853–62.
- Prasetyo, D. and N. Darmayanti. 2015. "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bpd Bali." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4(9):253294.

- Purnamasari, Diah, Elva Nuraina, and Elly Astuti. 2017. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." XVIII(September):422-37.
- Rahmat, Muhammad Arfan, Said Musnadi. 2015. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan , Net Interest Margin Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas." *Akuntansi* 3(2302-0164):85-93.
- Suryani, Suryani. 2016. "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS Dan UUS Periode 2008-2010)." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 2(2):153.
- Susanto, Heri & Kholis, Nur. 2016. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia." *E-Jurnal LP3M STIEBBANK* 7(1):11-12.
- Totok budisusanto, Sigit triandaru. 2011. "Bank Dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2."